

**LAPORAN AKHIR PENELITIAN**  
**“INCREASING VILLAGE COMMUNITY**  
**KNOWLEDGE THROUGH SOCIALIZATION OF THE**  
**WASTE INDEPENDENT VILLAGE PROGRAM”**



Oleh :  
**Titin**  
**Siktania Maria Dilliana**  
**Yosef Tonce**  
**Evelin Angelina Tanur**  
**Thresia Winarti**

**HIBAH INTERNAL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA**  
**MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS ISLAM LAMONGAN**  
**TAHUN 2024**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**LAPORAN AKHIR PENELITIAN**

1. Judul : Increasing Village Community Knowledge Through Socialization Of The Waste Independent Village Program
2. Skim :
3. Ketua Pelaksana :
- a. Nama & Gelar : Dr. TITIN, S.E., M.M.
- b. NIDN : 0702097801
- c. Fakultas/ Prodi : Ekonomi dan Bisnis/ Akuntansi
- d. Bidang Keahlian : Sumber Daya Manusia
4. Jumlah Anggota Pelaksana :
- a) Nama Anggota 1 : Siktania Maria Dilliana
- b) Nama Anggota 2 : Yosef Tonce  
Evelin Anggelina Tanur  
Thresia Winarti
5. Jumlah Mahasiswa yang Terlibat :
1. Nama Mahasiswa :
2. NIM :
3. Prodi :
6. Jangka Waktu Kegiatan :
7. Sumber Dana : Universitas Islam Lamongan
8. Jumlah Biaya Kegiatan : Rp. 1.700.000

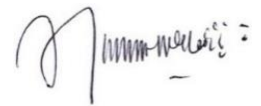
Lamongan, 30 April 2024

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



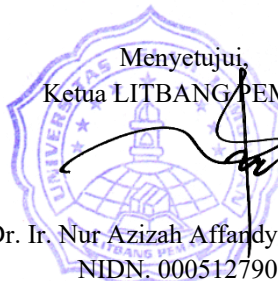
( Dr. H. Abid Muhtarom, S.E., S.Pd., M.SE. )  
NIDN. 0709108603

Ketua Pelaksana



(Dr. TITIN, S.E., M.M. )  
NIDN. 0702097801

Menyetujui,  
Ketua LITBANG PEMAS



Dr. Ir. Nur Azizah Affandy, ST., MT  
NIDN. 0005127901

## **PRAKATA**

Puji Syukur Alhamdulillah kami haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karunia dan kuasa-Nya sehingga pelaksanaan penelitian ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Kegiatan penelitian ini merupakan salah satu bagian dari kewajiban dosen yang tertera dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. Diharapkan penelitian ini mampu memberikan manfaat bagi masyarakat luas.

Ucapan terimakasih tidak lupa kami sampaikan kepada pihak-pihak terkait, salah satunya kepada RSUD Ngimbang Kabupaten Lamongan yang telah berkontribusi dalam memberikan pendanaan untuk kelancaran kegiatan penelitian ini sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar, dan taklupa ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada Litbang Pemas Universitas Islam Lamongan yang telah memfasilitasi penelitian ini.

Laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kami sangat mengharapkan saran, kritik dan masukan dari berbagai pihak agar dapat membuat laporan yang lebih baik dan memberikan hasil sekaligus manfaat yang optimal pada kegiatan selanjutnya.

Lamongan, 30 April 2024

Tim Peneliti

## **DAFTAR ISI**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PENGESAHAN

PRAKATA

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1. PENDAHULUAN

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

BAB 4. METODE PENELITIAN

BAB 5. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

BAB 6. PEMBAHASAN

BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA

## DAFTAR LAMPIRAN

Surat Tugas Penelitian .....	15
Bukti Fisik Luaran/Output .....	17

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

Indonesia memiliki berbagai macam masalah terkait pencemaran lingkungan, termasuk: pencemaran yang disebabkan oleh aktivitas domestik berupa limbah cair atau sampah. Masalah ini akan berdampak negatif pada kerusakan ekosistem yang terus meningkat di danau, sungai, teluk, pesisir, dan pantai. Masalah pengolahan sampah tampaknya hanya terjadi di kota-kota besar, sehingga pengolahan sampah di daerah pedesaan seringkali diabaikan. Banyak masyarakat pedesaan masih belum memahami pengelolaan sampah (Nurazizah, dkk., 2021).

Menurut Herliani, dkk. (2018), tingginya produksi sampah rumah tangga dan perilaku masyarakat yang negatif terhadap sampah telah menjadi salah satu masalah yang muncul. Masalah ini sangat berkaitan dengan perilaku dan budaya. Peningkatan volume sampah yang tidak diimbangi oleh sistem pengelolaan sampah terpadu dapat menyebabkan masalah di suatu daerah. Sehingga banyak program pemerintah telah diluncurkan untuk mengatasi masalah sampah. Namun, sebagian orang percaya bahwa solusi yang ditawarkan masih belum cukup efektif. Dampak yang timbul jika sampah tidak dikelola dengan baik meliputi: 1.) Sampah dapat menjadi sumber penyakit, lingkungan menjadi kotor, 2) Pembakaran sampah dapat mengakibatkan polusi udara yang dapat membahayakan kesehatan manusia, dan memicu pemanasan global, 3.) Pembusukan sampah dapat menyebabkan bau tidak sedap dan berbahaya bagi kesehatan. Cairan yang dilepaskan dapat meresap ke dalam tanah, dan dapat menyebabkan pencemaran sumur, air tanah, dan apa yang dibuang ke badan air akan mencemari sungai, dan 4.) Membuang sampah ke sungai atau badan air dapat menyebabkan pendangkalan sungai, yang dapat memicu banjir (Lesmana, 2021).

Menurut Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (2022), penyumbang sampah terbesar di Indonesia pada tahun 2021 adalah rumah tangga dengan persentase 40,8% dibandingkan dengan sampah dari sumber lain. Data juga menunjukkan bahwa sampah yang tidak dikelola sebesar 35,01%. Tingginya intensitas sampah rumah tangga yang dibuang begitu saja berdampak pada beberapa sektor seperti ekonomi, sosial, dan lingkungan. Akibat pemborosan

makanan ini, negara mengalami kerugian ekonomi setidaknya sebesar Rp. 213-551 triliun per tahun atau setara dengan 4-5% dari PDB Indonesia. Sementara itu, dari perspektif sosial, dampaknya adalah hilangnya kandungan energi yang setara dengan porsi makanan 61-125 juta orang atau 29-47% dari populasi Indonesia. Sedangkan untuk lingkungan, sampah makanan akan semakin meningkatkan akumulasi gas rumah kaca di atmosfer. Hal ini karena sampah organik atau sampah makanan yang terbuang di tanah menyumbang 50-55% gas metana dan 40-45% gas CO<sub>2</sub> yang berdampak pada pemanasan global (Putri, 2022). Sampah yang berasal dari rumah tangga sebenarnya dapat memiliki nilai ekonomi jika dikelola dan dimanfaatkan dengan baik. Bahan organik yang berasal dari sampah organik rumah tangga memiliki potensi besar untuk digunakan kembali menjadi produk yang bermanfaat dalam kehidupan. Beberapa komunitas pedesaan menggunakan limbah organik untuk membuat pupuk alami. Namun, pengelolaannya belum efektif, karena hanya membuang limbah organik di lahan perkebunan atau pertanian. Padahal, jika limbah organik hanya disebar di lahan pertanian tanpa pengolahan terlebih dahulu, unsur hara dalam limbah tersebut tidak dapat diserap secara optimal oleh tanaman (Elizani, 2021). Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya pengelolaan yang tepat agar limbah organik dapat menjadi sesuatu yang produktif, bermanfaat, dan bernilai ekonomi (Arum, et al., 2023).

Keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan sampah merupakan salah satu faktor teknis untuk mengatasi masalah sampah perkotaan atau lingkungan permukiman yang semakin kompleks dari tahun ke tahun (Wardany, dkk., 2020). Pentingnya keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan sampah didasarkan pada kebutuhan untuk didorong melalui upaya peningkatan kesadaran di tingkat individu sehingga mereka bersedia dan berupaya aktif dalam kegiatan pengelolaan sampah. Upaya keterlibatan masyarakat ini dapat membuat orang berpikir ulang jika ingin membuang sampah di sungai (Luthfianto, 2020).

Adapun upaya pengelolaan sampah mandiri, hal itu dapat dilakukan melalui peran masyarakat itu sendiri. Desa Karangturi adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Glagah, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur. Wilayah Desa Karangturi terdiri dari 3 dusun, 4 Badan Perwakilan Rakyat Daerah (RW), dan 8 Badan Perwakilan Tetangga (RT). Masalah yang dihadapi oleh warga dan pejabat

desa di Desa Karangturi adalah kurangnya pengetahuan tentang upaya pengelolaan sampah mandiri. Selain itu, di Desa Cinanjung sendiri terdapat bank sampah tetapi saat ini kurang aktif karena rendahnya partisipasi masyarakat. Pemanfaatan bank sampah yang baik akan mendorong pengelolaan sampah berbasis masyarakat yang berkelanjutan, sehingga menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Namun, kondisi saat ini di lokasi pemberdayaan belum optimal karena berbagai faktor. Sosialisasi dan pelatihan tentang pengelolaan sampah berbasis masyarakat melalui bank sampah diperlukan agar produksi sampah rumah tangga dapat dikelola dengan baik. Masyarakat yang diberdayakan dalam pengelolaan dapat menyelenggarakan kegiatan bersama untuk memecahkan masalah sampah dan membentuk kesadaran dalam menanggapi masalah sampah (Setiadi, 2015). Oleh karena itu, penulis percaya bahwa dengan mengadakan penyuluhan mengenai program desa mandiri sampah di desa, hal ini bermanfaat untuk mencegah penumpukan sampah yang sebelumnya tidak berguna dan menjadi bermanfaat bagi masyarakat di Desa Karangturi, Kecamatan Glagah, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur.

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **Landasan Teori**

##### **Teori Pengelolaan Sampah Terpadu**

Landasan utama pengelolaan sampah di Indonesia merujuk pada [Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008](#), yang mendefinisikan pengelolaan sampah sebagai kegiatan sistematis dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan (minimalisasi) dan penanganan sampah.

- Prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle): Menjadi pilar utama dalam menciptakan kemandirian pengelolaan sampah di tingkat komunitas.
- Definisi Operasional: Sampah dianggap sebagai limbah padat (organik dan anorganik) yang harus dikelola agar tidak membahayakan kesehatan dan lingkungan sesuai [SNI 19-2454-2002](#).

##### **Teori Partisipasi dan Pemberdayaan Masyarakat**

Program desa mandiri sangat bergantung pada keterlibatan aktif warga melalui pendekatan [Participatory Community Development](#).

- Pemberdayaan Berbasis Masyarakat: Menekankan peran warga dalam pemilahan, pengumpulan, hingga pengolahan sampah untuk menciptakan nilai ekonomi.
- Bank Sampah: Sebagai instrumen pemberdayaan, bank sampah mengubah perilaku membuang sampah menjadi perilaku "menabung" yang memiliki manfaat ekonomi bagi masyarakat.

##### **Teori Komunikasi dan Perubahan Perilaku**

Sosialisasi bertujuan untuk mengubah pengetahuan menjadi tindakan nyata.

- Peningkatan Pengetahuan: Pengetahuan masyarakat merupakan faktor kunci dalam keberhasilan pengolahan sampah. Menurut Hadiwiyoto, rendahnya pengetahuan adalah akar masalah sampah, sehingga edukasi berkelanjutan sangat diperlukan.
- Komunikasi Lingkungan: Penggunaan [Strategi Komunikasi Lingkungan](#) membantu membangun kesadaran kolektif dan partisipasi dalam mewujudkan desa minim sampah (*zero waste*).

### **Peran Pemerintah Desa sebagai Regulator**

Sesuai teori tata kelola desa, pemerintah desa berfungsi sebagai pembuat aturan (regulator) dan penyedia acuan dasar agar program pengelolaan sampah dapat dilaksanakan secara mandiri oleh masyarakat atau unit usaha desa.

### **BAB 3**

#### **TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

Pertumbuhan penduduk yang meningkat di suatu daerah disertai dengan peningkatan volume sampah yang dihasilkan. Sampah adalah barang hasil aktivitas manusia dan makhluk hidup lainnya yang sudah tidak digunakan lagi. Sampah yang dihasilkan di suatu daerah pada dasarnya ditentukan oleh aktivitas masyarakat di tempat tersebut. Aktivitas tersebut meliputi perdagangan, perumahan, perkantoran, industri, pertanian, dan aktivitas lainnya. Peningkatan volume sampah yang tidak diimbangi oleh sistem pengelolaan sampah terpadu dapat menimbulkan masalah di suatu daerah. Masalah sampah juga terjadi di Desa Karangturi, Kecamatan Glagah, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur. Merujuk pada kondisi di Desa Karangturi, Kecamatan Glagah, yang masih terdapat masalah sampah, kegiatan pengabdian masyarakat sedang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola sampah secara mandiri. Untuk mengatasi masalah ini, salah satu solusi alternatif yang dapat diimplementasikan adalah dengan mengadakan program desa pengelolaan sampah mandiri untuk mengelola penggunaan sampah rumah tangga dalam mewujudkan pembangunan mandiri dan berkelanjutan di Desa Karangturi, Kecamatan Glagah, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur.

## **BAB 4**

### **METODE PENELITIAN**

Metode pengabdian masyarakat ini dapat menjadi pendekatan atau strategi yang digunakan oleh peneliti, penulis, akademisi, dan praktisi untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam mengatasi masalah sosial yang dihadapi masyarakat desa. Menurut Hidayat dkk. (2023), metode pengabdian masyarakat melibatkan interaksi aktif antara personel pengabdian masyarakat dan masyarakat yang mereka layani, sehingga masyarakat dapat secara aktif terlibat dalam pengembangan program dan kegiatan yang dilakukan. Selama diskusi dengan Kepala Desa Karangturi, Jawa Timur, metode kegiatan yang dilakukan adalah teori dan bimbingan kepada warga serta pengenalan dan pemberian arahan kepada masyarakat mengenai Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Desa melalui Sosialisasi Program Desa Mandiri Sampah di Desa Karangturi, Jawa Timur. Dari pengamatan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa warga dan kepala desa belum sepenuhnya memahami bahwa Program Desa Mandiri Sampah dapat bermanfaat bagi warga di Karangturi, Jawa Timur. Permasalahan yang disajikan dalam metode ini antara lain: 1. Manfaat Sampah Rumah Tangga 2. Solusinya adalah bagaimana memanfaatkan sampah rumah tangga melalui program desa mandiri sampah sehingga dapat mewujudkan pembangunan berkelanjutan di Desa Karangturi, Jawa Timur. Peran penting penggunaan sampah rumah tangga dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan melalui program desa mandiri sampah di desa-desa secara tepat dan optimal, sehingga dapat memberikan pengetahuan dan masukan mengenai penggunaan sampah rumah tangga, agar warga desa tidak membuang sampah sembarangan dan dapat memanfaatkannya kembali menjadi sesuatu yang bermanfaat.

## BAB 5

### HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah tersampainya manfaat program desa mandiri sampah kepada warga Desa Karangturi sehingga mereka dapat memanfaatkan sampah rumah tangga dan mewujudkan pembangunan berkelanjutan di Desa Karangturi, Jawa Timur.

Tabel 2. Number of Training Socialization Participants in Karangturi Village, Glagah District, Central Java

No.	Participant	Number of Participants
1	Village Apparatus	20
2	Villagers	60
Total		80

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini mengusung tema "Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Desa Melalui Sosialisasi Program Desa Mandiri Sampah". Kegiatan ini diikuti oleh warga dan pejabat desa di Desa Karangturi. Peserta yang hadir adalah mitra kegiatan pengabdian masyarakat. Pejabat desa, yaitu Kepala Desa dan kepala RT/RW, turut mendampingi. Mereka tampak antusias saat berpartisipasi dalam kegiatan ini, beberapa aktif mengajukan pertanyaan dan diskusi berjalan dengan baik. Dimulai dengan sambutan dari Kepala Desa Karangturi, Jawa Tengah. Kemudian dilanjutkan dengan presentasi materi tentang apa itu konsep Desa Mandiri Sampah, serta dampak positif penggunaan sampah rumah tangga yang dapat menghasilkan barang yang dapat digunakan kembali. Kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab selama 30 menit. Berdasarkan sesi tanya jawab yang dilakukan selama kegiatan pengabdian masyarakat bagi warga dan pejabat desa di Desa Karangturi, hasilnya menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan tentang program Desa Mandiri Sampah setelah pendidikan dilakukan. Desa Karangturi adalah salah satu desa di Kabupaten Lamongan. Desa Karangturi merupakan desa pertanian. Karangturi terletak di antara perbatasan Kabupaten Lamongan dan Kabupaten Gresik. Secara geografis, Desa Karangturi terletak pada garis lintang tenggara dan garis bujur timur. Topografi ketinggian desa ini adalah tanah sedang, yaitu sekitar 156 m di atas permukaan laut. Secara geografis, Desa Karangturi terletak di sebelah barat Desa Wonorejo, sebelah timur Desa Meluwur, sebelah utara Bengawan Solo, dan sebelah selatan Desa Wedoro. Di Desa

Karangturi terdapat tiga dusun, yaitu Dusun Karangturi, Dusun Celan, dan Dusun Karangasem, yang masing-masing dipimpin oleh seorang kepala dusun. Desa Karangturi, yang terdiri dari tiga dusun, memiliki 8 Badan Perwakilan Rakyat Daerah (RT) dan 4 Badan Perwakilan Warga (RW) dengan jumlah penduduk 445 Kartu Keluarga (KK) di Desa Karangturi dengan total 1.819 jiwa, terdiri dari 916 penduduk laki-laki dan 903 penduduk perempuan (Khumaidi, 2019). Sampah merupakan salah satu penyebab bencana seperti pencemaran lingkungan yang dapat menyebabkan kerusakan lingkungan. Sejauh ini, pengelolaan sampah hanya terbatas pada pengumpulan, pengangkutan, dan pembuangan ke tempat pembuangan akhir. Keterbatasan lahan untuk tempat pembuangan akhir merupakan masalah baru, karena saat ini kondisi tempat pembuangan akhir mengalami kelebihan kapasitas (Novianty, 2013). Masalah sampah merupakan salah satu masalah yang disebabkan oleh peningkatan populasi manusia. Masalah ini semakin serius dari hari ke hari karena produksi sampah terus meningkat setiap hari. Peningkatan volume sampah disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu karena peningkatan populasi, tingkat ekonomi, dan aktivitas penduduk (Hariyanto, 2014). Menurut Oktora dkk. (2019), peningkatan produksi sampah tanpa pengelolaan sampah yang baik dapat mengakibatkan polusi. Polusi ini dapat merusak ekosistem yang sensitif dan juga memengaruhi perubahan iklim global (Utami, dkk., 2023). Oleh karena itu, pengelolaan sampah dapat dilakukan oleh seluruh elemen masyarakat dengan harapan dapat meminimalkan masalah yang timbul di masa mendatang (Nurilhuda, dkk., 2023). Menurut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah, dinyatakan bahwa sampah merupakan masalah nasional sehingga pengelolaannya perlu dilakukan secara komprehensif dan terintegrasi agar dapat memberikan manfaat ekonomi, dan dapat mengubah perilaku hidup sehat. Menurut definisi Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), sampah adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari aktivitas manusia.

Tahapan pengelolaan sampah dikenal dengan metode 3R, yaitu: Kurangi, Gunakan Kembali, dan Daur Ulang. Ini adalah tahap awal pengelolaan sampah yang belum dihasilkan. Implementasi pengelolaan sampah 3R perlu diterapkan di masyarakat Desa Karangturi untuk mendorong perilaku hidup sehat (Anandita, dkk., 2023).

Berikut penjelasan prinsip-prinsip 3R: 1. Kurangi Kurangi adalah upaya untuk mengurangi sampah dengan mengubah gaya hidup konsumen, yaitu dengan mengubah kebiasaan dalam menghasilkan sampah. Arti singkat dari prinsip ini adalah upaya untuk mengubah kebiasaan agar meminimalkan penggunaan barang dan bahan yang digunakan. Upaya ini membutuhkan kesadaran masyarakat dan kemauan untuk mengubah perilaku ini. Cara mengurangi aktivitas yang dapat dilakukan setiap hari adalah sebagai berikut: memilih produk kemasan yang kemasannya dapat didaur ulang, mengurangi penggunaan bahan yang menghasilkan banyak sampah, dan menggunakan produk yang dapat diisi ulang. 2. Penggunaan Kembali Penggunaan kembali adalah upaya untuk menggunakan kembali bahan atau material sehingga tidak langsung menjadi sampah tanpa diolah terlebih dahulu, misalnya ember bekas menjadi pot bunga, sisa plastik pembungkus menjadi tas belanja yang dibentuk kreatif mungkin, botol plastik atau kaca menjadi wadah bumbu, koran menjadi pembungkus. Berikut adalah cara-cara penggunaan kembali yang dapat dilakukan setiap hari: mengurangi penggunaan kertas, menggunakan kemasan dari suatu produk untuk fungsi yang sama atau berbeda, dan memilah sampah kertas dan kantong plastik. 3. Daur Ulang Daur ulang adalah mendaur ulang bahan-bahan yang sudah tidak berguna menjadi bahan-bahan yang dapat dimanfaatkan melalui proses pengolahan yang cukup panjang, misalnya sampah dapur diolah menjadi kompos, pecahan kaca diolah kembali menjadi gelas, piring, dll., potongan plastik diolah menjadi ember, sendok, sandal, piring kaleng, diolah menjadi kaleng, dan lain-lain. Cara-cara yang dapat diimplementasikan dengan menggunakan prinsip daur ulang dalam kehidupan sehari-hari: memilih barang-barang yang dapat didaur ulang dan memanfaatkan barang bekas dari sampah organik dan organik untuk menghasilkan bahan yang lebih bermanfaat. Ketika penulis melaksanakan tugasnya di Desa Karangturi, Kecamatan Glagah, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur, penulis menemukan masalah yang dialami masyarakat di desa ini, yaitu kurangnya pengetahuan dan informasi mengenai penggunaan sampah rumah tangga, yang mengakibatkan sampah di desa tidak dimanfaatkan dengan benar dan tepat. Untuk meningkatkan pemanfaatan maksimal sampah rumah tangga dan sampah di sekitar desa, upaya pemanfaatan sampah rumah tangga melalui program desa mandiri sampah merupakan salah satu

terobosan yang dapat menciptakan ekonomi berkelanjutan dengan menggunakan sampah menjadi sesuatu yang bernilai dan dapat menghasilkan produk baru yang memiliki nilai jual, serta dapat bermanfaat bagi pembangunan ekonomi masyarakat di Desa Karangturi, Kecamatan Glagah, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur.

Luaran dari penelitian ini adalah jurnal nasional terakreditasi. Penelitian ini sudah publish pada jurnal Journal of Human And Education Volume 4, No. 2, Tahun 2024, pp 262-268, link sebagai berikut :

<https://www.jahe.or.id/index.php/jahe/article/view/838>

## BAB 6 PEMBAHASAN

### Path Coefisien

Setelah melalui tahapan yang cukup panjang, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas dalam penelitian ini, tibalah saatnya memasuki tahapan akhir, yaitu Koefisien Jalur. Tahapan Koefisien Jalur bertujuan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan peneliti dalam penelitian ini. Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini:

**Table 3 Path Coefisien**

Direct Influence	Variable	P-Values	Noted
Indirect Influence	JD->EP	0.012	Accepted
	JS* JD->EP	0.000	Accepted

Significant Level < 0.05

### **H1: Deskripsi Pekerjaan Dapat Mempengaruhi Kinerja Karyawan.**

Sesuai dengan penjelasan peneliti di atas, tujuan pertama penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh variabel Deskripsi Pekerjaan terhadap variabel Kinerja Karyawan. Hasil dari tabel ketiga Koefisien Jalur pada baris pertama menunjukkan bahwa variabel Deskripsi Pekerjaan memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini karena nilai P-Value positif dan berada di bawah tingkat signifikansi 0,05, yaitu 0,012. Hal ini karena semakin terorganisir suatu pekerjaan, semakin mudah bagi karyawan dan pada akhirnya dapat berdampak pada kinerja karyawan. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, yaitu (Binton, 2021); (Romi, 2019) & (Chandra, 2023) dan tidak sejalan dengan penelitian (Febio Miranda Dewa, 2020) & (Fitriani, 2018). Oleh karena itu, hipotesis pertama dalam penelitian ini dapat diterima.

### **H2: Spesifikasi Pekerjaan Dapat Memoderasi Pengaruh Deskripsi Pekerjaan Terhadap Kinerja Karyawan.**

Sejalan dengan hasil hipotesis pertama, hasil tabel ketiga pada baris kedua Koefisien Jalur menunjukkan hasil serupa jika variabel Spesifikasi Pekerjaan dapat memperkuat pengaruh variabel Deskripsi Pekerjaan terhadap kinerja karyawan karena nilai P positif dan berada di bawah tingkat signifikansi 0,05, yaitu 0,001. Alasannya adalah karena pekerjaan spesifik dilakukan oleh karyawan yang benar-benar ahli dalam pekerjaannya, hasilnya dapat dimaksimalkan dan secara tidak

langsung kinerja karyawan juga dapat meningkat. Yang dimaksud peneliti adalah keahlian karyawan Indomaret di seluruh Indonesia terkait dengan karyawan di bidang pemasaran, penjualan, teknologi informasi, dan hal-hal lain yang terdapat di bagian fungsi karyawan di Indomaret. Dengan demikian, hasil hipotesis kedua dalam penelitian ini berbeda dengan hipotesis pertama atau dapat diterima.

## **BAB 7**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini telah memperluas wawasan warga desa setempat dalam mengetahui bahwa implementasi pengelolaan sampah rumah tangga melalui program desa mandiri sampah mampu menciptakan ekonomi berkelanjutan di Desa Karangturi, Kecamatan Glagah, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur, meskipun masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki demi kesejahteraan masyarakat di Desa Karangturi. Implementasi pemanfaatan sampah rumah tangga melalui program desa mandiri sampah di Indonesia saat ini masih memiliki banyak kendala, seperti: 1. Kurangnya pengetahuan dan informasi mengenai manfaat sampah rumah tangga melalui program desa mandiri sampah mengakibatkan sampah di desa tidak dimanfaatkan secara optimal dan maksimal. 2. Kurangnya kesadaran masyarakat mengenai pemanfaatan sampah rumah tangga melalui program desa mandiri sampah yang dapat didaur ulang sehingga dapat menciptakan lapangan kerja yang dapat menjadi sumber penghasilan di Desa Karangturi, Kecamatan Glagah, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anandita, S. R., Mujahid, A. S., Syarifuddin, I., Sidiq, M. N. I., Nur, L. C. N., Afidah, N., Suhadi, A., 2023. Sosialisasi Pemilahan Sampah Organik dan Anorganik untuk Meningkatkan Kesehatan dan Ekonomi Masyarakat. *Pendidikan : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 140-146.
- Arum, E. D. P., Wahyudi, I., Wijaya, R., Wiralestari, Yetti, S., 2023. Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa dengan Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga. *Jurnal Inovasi, Teknologi, dan Dharma Bagi Masyarakat (JITDM)*, 5(1),6-11.
- Elizani, P., 2021. "Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga Menjadi Eco Enzyme". Retrieved from : <https://dpkp.jogjaprovo.go.id/>. Hariyanto, 2014. Pengelolaan sampah di Kota Semarang untuk menuju kota bersih. *Jurnal Geografi*, 11(2), 237-246
- Herliani, Y. K., Humaedi, S., Adharani, Y., 2018. Pengetahuan, Keterampilan dan Motivasi Warga Desa Jatiroke Dalam Pengelolaan Sampah Secara Mandiri. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Unpad*,2(1),23-26.
- Hidayat, R., Aisa, A., Nashoih, A. K., Safitri, R., Putri, T. S., Dani, A. A. K., & Munir, M., 2023. Optimalisasi Softskill Santri TPQ Desa Gongseng Jombang Melalui Pelatihan Bahasa Arab Dan Tajwid. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 50–53. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2022. "Capaian Kinerja Pengelolaan Sampah". Retrieved from Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional: <https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/>.
- Khumaidi, M. N., 2019. Kesiapsiagaan Karang Taruna Dalam Menghadapi Ancaman Bencana Banjir di Desa Karangturi Kecamatan Galagah Kabupaten Lamongan.
- Lesmana, A. C., 2021. Pelatihan Pengelolaan Sampah Mandiri Berbasis Masyarakat Melalui Bank Sampah di Desa Cinanjung. *J-ABDIPAMAS(Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(2),79-85. Luthfianto, S., 2020. Inovasi Limbah Sampah Plastik Dan Kulit Kopi Menjadi Paving Blok Di Desa Penakir Kecamatan Pulosari

- Kabupaten Pemalang. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 176–185.
- Novianty, M., 2013. Dampak Program Bank Sampah Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Binjai, Kecamatan Medan Denai, Kota Medan. *Jurnal NELITI*, 1-16.
- Nurazizah, E., Mauludin, I. I., Afifah, I. R., Aziz, R., 2021. Pemberdayaan Masyarakat Guna Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Ecobrick di Dusun Kaliwon Desa Kertayasa. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(16),139-151.
- Oktora, R., Alwie, H. R., Utari, S. A.,2019. Inovasi pengolahan sampah plastik menjadi bahan bakar minyak di Desa Jampang Bogor. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPMUMJ*,1-6.
- Putri, W. A., 2022. “Data: Indonesia Salah Satu Penghasil Sampah Makanan Terbesar”. *Beritasatu.com*: <https://www.beritasatu.com/news/881163/>.
- Setiadi, A., 2015. Studi Pengelolaan Sampah Berbasis Komunitas pada Kawasan Permukiman Perkotaan di Yogyakarta. *Jurnal Wilayah Dan Lingkungan*, 3(1), 27–38.
- Utami, A. P., Pane, N. N., Hasibuan, A.,2023. Analisis dampak limbah/sampah rumah tangga terhadap pencemaran lingkungan hidup. *Cross-border*, 6(2), 1107-1112.
- Wardany, K.,Sari, R.P.,Mariana, E.,2020 Sosialisasi Pendirian “Bank Sampah” Bagi Peningkatan Pendapatan Dan Pemberdayaan Perempuan Di Margasari. *Jurnal Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*,4(2), 364-372.

**Lampiran :**  
**Surat Tugas Penelitian**



**UNIVERSITAS ISLAM LAMONGAN**  
LEMBAGA PENELITIAN, PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
Jalan Veteran 53 A Lamongan  
Telp. 0322-324706.~ CP. 0815 2487 0028 / 0831 3478 0412 / 083 820 338 508  
Email : [litbangnemas@unisla.ac.id](mailto:litbangnemas@unisla.ac.id) <https://www.litbangnemas.unisla.ac.id>

**SURAT TUGAS**

Nomor : 72/UNISLA.C10/PN/I/2024

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, Nama Dr. Ir. Nur Azizah Affandy, MT., IPM., ASEAN Eng. sebagai Ketua LitbangPemas dengan ini memberikan tugas kepada,

Nama : Dr. TITIN, S.E., M.M.  
NIDN : 0702097801  
Jabatan : Dosen Universitas Islam Lamongan  
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul "Increasing Village Community Knowledge Through Socialization Of The Waste Independent Village Program"  
Pelaksanaan : Dilaksanakan pada tahun 2024

Demikian Surat tugas ini diberikan untuk dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lamongan, 4 Januari 2024

Ketua,  
LITBANG BEMAS UNISLA

**Dr. Ir. Nur Azizah Affandy, MT., IPM., ASEAN Eng.**  
NIDN. 0005127901

# Bukti Fisik Luaran/Output

Register Login

## Journal Of Human And Education (JAHE)

Current Archives Announcements About ▾

Q Search

Home / Archives / Vol. 4 No. 2 (2024): Journal Of Human And Education (JAHE) / Articles

### Increasing Village Community Knowledge Through Socialization of the waste Independent Village Program


**Titin Titin**  
Universitas Islam Lamongan

**Siktania Maria Dilliana**  
Universitas Islam Darul Ulum Lamongan,

**Yosef Tonce**  
Universitas Nusa Nipa

**Evelin Anggelina Tanur**  
Universitas Papua Manokwari

**Thresia Winarti**  
Universitas Nusa Nipa



Journal Of Human And Education

JAHE

Menu

- Home
- Focus and Scope
- Editorial Team
- Peer Reviewers
- Peer Review Process
- Author Guidelines
- Contact Us
- Open Acces Policy
- Publication Ethics

Dengan link berikut:

<https://www.jahe.or.id/index.php/jahe/article/view/838>